

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI  
EKONOMI ISLAM FEB UNTAN TENTANG RIBA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dari Program  
Studi Ekonomi Islam



**RHESTY PHUSPITA**

**NIM. B1061181006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2023**

## **PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini;

|                                 |   |                                                                                           |
|---------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                            | : | Rhesty Phuspita                                                                           |
| NIM                             | : | B1061181006                                                                               |
| Jurusan                         | : | Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan                                                            |
| Program Studi                   | : | Ekonomi Islam                                                                             |
| Judul proposal Tugas Akhir (TA) | : | Analisis Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FEB UNTAN Mahasiswa Tentang Riba |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Juni 2023



Rhesty Phuspita  
B1061181006

## **PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Rhesty Phuspita  
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan  
Tanggal Ujian : 10 Mei 2023  
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ekonomi  
Islam FEB UNTAN Tentang Riba

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Maret 2023



Rhesty Phuspita

B1061181006

## LEMBAR YURIDIS

"Analisis Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FEB UNTAN Tentang Riba"

Penanggung Jawab Yuridis



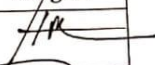
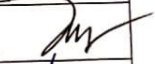
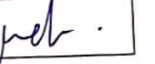
Rhesty Phuspita  
NIM.B1061181006

Jurusan  
Program Studi  
Konsentrasi

Tanggal Ujian Skripsi dan Komprehensif

: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
: Ekonomi Islam  
: Keuangan dan Perbankan Syariah  
: 10 Maret 2023

## MAJELIS PENGUJI

| No. | Majelis Penguji | Nama /NIP                                               | Tgl/bln/thn   | Tanda Tangan                                                                          |
|-----|-----------------|---------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Ketua Penguji   | Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.<br>196308151987031005 | 15 / 6 / 2023 |   |
| 2.  | Penguji 1       | Dr. H. Bustami, S.E., M.Si<br>196206121989031004        | 13 / 6 / 2023 |  |
| 3.  | Penguji 2       | Metasari Kartika, S.E., M.E.<br>1984091520142001        | 13 / 6 / 2023 |  |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus

Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



Pontianak, 23 JUNI 2023  
Ketua Program Studi Ekonomi Islam

(Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.)  
NIP. 196308151987031005

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT karena tas berbagai bentuk rahmat dan hidayah dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FEB UNTAN Tentang Riba**”. Sholawat serta salam senantiasa penulis lantunkan atas juru selamat kita di dunia yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Pada penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwasannya skripsi ini tidak akan dapat selesai dengan baik dan maksimal jika bukan karena pertolongan dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai elemen. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan sebanyak-banyaknya terima kasih kepada seluruh elemen yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama skripsi ini, sejak mulai dari disusunnya skripsi ini hingga dapat selesai saat ini, terkhusus kepada:

1. Termulia dan paling utama yakni kedua orang tua saya, Bapak Sugeng Widodo dan Ibu Susanti dan adik saya Rhegina Nolitha Rahmadhani, Rival Arya Gutama dan Muhammad Tijar, yang selalu *istiqomah* memanjatkan do'anya untuk saya, memotivasi saya, dan juga memberikan saya berbagai pengorbanan baik berupa moril maupun materi hingga detik ini. Kemudian kepada Alm Bapak kandung saya Alm Nolly Soma yang telah memotivasi dan memberikan berbagai pengorbanan semasa hidupnya.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak periode 2019-2023.
3. Ibu Dr. Barkah, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Nurul Bariyah, SE., M.Si. Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta saran kepada penulis selama masa perkuliahan dengan hati yang lapang.
6. Bapak Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. dan Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan arahan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
7. Semua jajaran tenaga pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis.
8. Seluruh dosen program studi Ekonomi Islam, Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A., Bapak Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. Ibu Sisi Amalia, S.E., M.A, dan Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E., Bapak Rio Laksamana, S.E., dan Bapak Hayet, S.E.I., M.E. yang telah menyalurkan ilmu yang bermanfaat dan motivasi yang luar biasa kepada penulis.
9. Para staff Akademik, Tata Usaha dan Staff Perpustakaan serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan bantuan yang sangat banyak selama proses perkualiahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
10. Pihak COMDEV (*Community Development*) UNTAN yang telah membantu mewujudkan cita-cita penulis menjadi seorang mahasiswi dan in syaa Allah sebentar lagi akan menyandang status Sarjana.
11. Teman-teman Alumni Pengurus HIMAEEKIS (Bidang Eksternal periode 2019/2020). Teman-teman Alumni FKMI AL-IQTISHAD (Bidang PSF periode 2019/2020 serta Bidang D2M periode 2020/2021) yang telah memberikan banyak pengalaman luar biasa, rasa kekeluargaan, dan ilmu dalam berorganisasi.

12. Teman-teman dari grup “2022 Wisuda” (Fildzah Nadhilah, Thoyyibatul Aminah, Valenia Saffaroqa, Kemuning Damayanti, Khoirun Nafiah, Tiara Humaira, Atifa Nurhayah, Siti Muallifatus Syifa, Tayang Helgitty, Iqbal Irwandi, Syarif Muhammad Ridwan, Alfin Maulana, Ajie Kurna) dan teman teman dari grup “Pertemanan” (Robiyah Aini, Latifah, Tri Dea, Sophia Aljatsiyah, Sindy Hajiah) dan kepada (Al-Mubarak Jundi, Nurvia Eka, Sherina, Muhammad Irawan, Muhammad Fairul Fahmi) yang sudah kebersamai dari maba hingga sekarang dan seterusnya teman jalan, makan-makan dan banyak hal lainnya yang sudah dilakukan bersama-sama. Terimakasih untuk kenangan indahny. Dan selalu menemani dalam suka dan duka serta memberikan motivasi kepada penulis. Terima kasih atas do’a kalian semoga semua do’a kalian di ijabah oleh Allah SWT.
13. Teman-teman seperjuangan di ekonomi Islam Angkatan 2018 yang telah memotivasi saya dan semoga Allah mempermudah untuk segala urusannya. Dan para senior dan alumni prodi Ekonomi Islam yang banyak memberikan pencerahan tentang dunia perkuliahan.
14. Teman-teman PASKAS Sintang dan keluarga besar Masjid Kapal Munzalan Indonesia yang selalu *istiqomah* memanjatkan do’anya untuk saya, memotivasi saya. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dan semoga kalian juga dimudahkan untuk segala urusannya.
15. Terakhir saya berterimakasih kepada diri saya sendiri, karna sudah mampu bertahan hingga sekarang. Sehingga bisa melewatinya tanpa menyerah di tengah jalan. Terimakasih kepada saya sendiri karna mampu membuktikan apa pun pekerjaan bapak saya, tidak akan membatasi saya dalam belajar dan membuktikan bahwa perkataan orang-orang yang meremehkan orang tua saya itu salah.

Atas segala bentuk dukungan dan do’a, penulis berdo’a kepada Allah SWT agar Allah SWT memberikan balasan kebaikan berlipat ganda kepada berbagai pihak yang telah

membantu. Semoga skripsi ini menjadi amal yang mengalir kepada penulis dan memberikan manfaat kepada para pembacanya. Aamiin ya Rabb al -‘Alamin.

Pontianak, Maret 2023

Rhesty Phuspita  
Nim. B1061181006

**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI  
ISLAM FEB UNTAN TENTANG RIBA**

**RHESTY PHUSPITA**

**B1061181006**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN tentang riba dengan 4 indikator yaitu definisi riba, perbedaan riba fadhl dan riba nasi'ah, enam barang ribawi, dan riba jahiliyah. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kemudian dipadu dengan distribusi frekuensi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada indikator definisi riba belum maksimal, hal tersebut karena kurangnya pembahasan secara mendalam serta kemampuan mahasiswa dalam memahami definisi riba itu sendiri. Pada indikator perbedaan riba fadhl dan riba nasi'ah telah berhasil dikarenakan mahasiswa sudah memahami perbedaan dari kedua riba tersebut. Sedangkan pada indikator enam barang ribawi belum maksimal, hal tersebut karena kurangnya pembahasan secara mendalam serta kemampuan mahasiswa dalam memahami enam barang ribawi itu sendiri. Kemudian pada indikator riba jahiliyah telah berhasil dikarenakan mahasiswa sudah memahami riba jahiliyah.

Kata kunci: Pemahaman, Mahasiswa, Definisi Riba, Enam Barang Ribawi.

**ANALYSIS OF THE UNDERSTANDING OF THE FEB UNTAN ISLAMIC  
ECONOMICS STUDY STUDENT PROGRAM ON RIBA**

**RHESTY PHUSPITA**

**B1061181006**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze and find out the understanding of students of the FEB UNTAN Islamic economics study program about usury with 4 indicators, namely the definition of usury, the difference between usury fadhl and usury nasi'ah, six ribawi items, and usury ignorance. This type of research is descriptive qualitative. The type of data used is primary data. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The analytical method used is descriptive analysis then combined with the frequency distribution. The results of the analysis show that the indicator for the definition of usury has not been maximized, this is due to the lack of in-depth discussion and the ability of students to understand the definition of usury itself. The indicator of the difference between usury fadhl and usury nasi'ah has been successful because students already understand the differences between the two usury. Meanwhile, the indicator for the six items of ribawi has not been maximized, this is due to a lack of in-depth discussion and the ability of students to understand the six items of ribawi itself. Then the indicator of usury ignorance has been successful because students already understand usury ignorance.*

**Keywords: Understanding, Students, Definition of Riba, Six Ribawi Goods.**

# **ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM FEB UNTAN TENTANG RIBA**

## **RINGKASAN**

### **1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian**

#### **a. Latar Belakang**

Riba secara bahasa yaitu ziyadah adalah tambahan dan tumbuh (Aziz, 2014). Secara linguistik, riba artinya besar dan tumbuh. Adapun menurut istilah terminologi, riba mempunyai arti mengambil tambahan dalam sebuah transaksi pinjam meminjam ataupun transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip muamalah yang telah ditetapkan didalam hukum Islam. Di dalam Islam menerapkan riba merupakan dosa besar karena mengambil keuntungan dari riba, dan hukumnya adalah haram. Sebagaimana Allah mempertegaskan dalam potongan Qs. Al-Baqarah ayat 275 yang artinya: “Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” Di dalam Al-qur’an mengelompokkan riba menjadi dua jenis yaitu riba utang piutang (riba qard dan riba jahiliyah), dan riba jual beli (riba fadhl dan riba nasi’ah). Transaksi riba sangat sering di jumpai dalam transaksi utang piutang, yang dimana kreditor meminta tambahan dari modal awal kepada debitur. Hal ini bisa saja kita temukan dalam kegiatan perekonomian di masyarakat seperti utang piutang yang di lakukan pedagang terhadap koperasi, rentenir, bahkan antar warga masyarakat. Riba sangat terlihat dampaknya dari segi ekonomi, maka akan sangat merugikan masyarakat atau agama karna dampak positifnya akan mengakibatkan kehidupan masyarakat maupun di hadapan Allah SWT.

Oleh sebab itu, mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN merupakan anggota masyarakat yang memiliki kewajiban untuk

memperhatikan permasalahan tentang riba. Karena ini sudah menjadi suatu keharusan bagi mereka untuk memahami mengenai riba, dibandingkan pada masyarakat awam.

#### **b. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap Definisi Riba.
2. Mengetahui pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap Perbedaan antara Riba Fadhl dan Riba Nasi'ah.
3. Mengetahui pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN mengenai enam barang ribawi.
4. Mengetahui pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap riba jahiliyah.

### **2. Metode Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dan distribusi frekuensi.

### **3. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN hanya sekedar mengetahui bahwa riba itu adalah tambahan dalam hutang piutang dan hukumnya haram, tetapi tidak paham tentang riba secara detailnya, dan juga tidak mengetahui larangan riba di dalam Al-Qur'an, jenis-jenis atau macam-macam riba, dan enam barang ribawi. Mahasiswa memang paham bahwa riba itu haram tetapi mahasiswa hanya mengetahui bahwa riba itu bunga (tambahan), mahasiswa belum mengetahui bahwa riba itu sangat luas cakupannya. Hanya sebagian besar mahasiswa yang

paham mengenai definisi riba secara detail, dan ada juga sebagian mahasiswa yang belum mengetahui riba secara detail.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

##### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis yang dilakukan mengenai pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap definisi riba didapatkanlah hasil bahwa pemahaman mahasiswa masih kurang paham dikarenakan kurangnya pembahasan secara mendalam serta kemampuan mahasiswa dalam memahami definisi riba itu sendiri.
2. Dari hasil analisis yang dilakukan mengenai pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap perbedaan riba fadhl dan riba nasi'ah didapatkanlah hasil bahwa mahasiswa sudah memahami perbedaan dari riba fadhl dan riba nasi'ah.
3. Dari hasil analisis yang dilakukan mengenai pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap enam barang ribawi didapatkanlah hasil bahwa mahasiswa tidak memahami dikarenakan kurangnya pembahasan secara mendalam serta kemampuan mahasiswa dalam memahami enam barang ribawi itu sendiri.
4. Dari hasil analisis yang dilakukan mengenai pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap riba jahiliyah didapatkanlah hasil bahwa sebagian mahasiswa sudah memahami riba jahiliyah.

##### **b. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran dari peneliti adalah

sebagai berikut:

1. Untuk lembaga pendidik khususnya dosen program studi ekonomi Islam FEB UNTAN pada saat mengajar sebaiknya memberikan penjelasan dan pemahaman yang mendalam mengenai definisi riba, perbedaan riba fadhl dan riba nasi'ah, enam barang ribawi, dan riba jahiliyah. Agar kemampuan mahasiswa dalam memahami riba meningkat, sehingga mahasiswa dapat menghindari segala macam yang berkaitan dengan riba.
2. Diharapkan mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN agar lebih memperhatikan dosen ketika mata kuliah yang berkaitan dengan riba. Apabila penjelasan dari dosen masih kurang lengkap alangkah baiknya membaca buku-buku yang berkaitan dengan riba di perpustakaan, serta dapat mencari penjelasan lebih mendalam mengenai riba melalui ceramah ataupun kajian yang diberikan tokoh-tokoh agama disaat kajian berlangsung ataupun di internet. Hal ini dilakukan agar mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai riba.

## DAFTAR ISI

|                                         |              |
|-----------------------------------------|--------------|
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>   | <b>ii</b>    |
| <b>PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI .....</b> | <b>iii</b>   |
| <b>LEMBAR YURIDIS .....</b>             | <b>iv</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>             | <b>v</b>     |
| <b>ABSTRAK.....</b>                     | <b>ix</b>    |
| <b>RINGKASAN MATERI .....</b>           | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                 | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>            | <b>xx</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>          | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang.....                 | 1            |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                | 4            |
| 1.2.1 Pernyataan Masalah .....          | 4            |
| 1.2.2 Pertanyaan Penelitian.....        | 4            |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....             | 5            |
| 1.4 Kontribusi Penelitian .....         | 5            |
| 1.4.1 Kontribusi Penelitian.....        | 5            |

|                                                         |           |
|---------------------------------------------------------|-----------|
| 1.4.2 Kontribusi Praktis.....                           | 6         |
| 1.4.3 Kontribusi Agamis .....                           | 6         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                     | <b>7</b>  |
| 2.2 Landasan Teori .....                                | 7         |
| 2.2.1 Pengertian Riba .....                             | 7         |
| 2.2.2 Macam-Macam Riba .....                            | 7         |
| 2.2.3 Jenis Barang Ribawi .....                         | 11        |
| 2.2.4 Tahapan Pelarangan Riba Dalam Al-Qur'an .....     | 12        |
| 2.2.5 Fatwa Majelis Tentang Riba .....                  | 15        |
| 2.2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tentang Riba..... | 16        |
| 2.3 Kajian Empiris .....                                | 17        |
| 2.4 Kerangka Konseptual .....                           | 18        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                  | <b>19</b> |
| 3.1 Bentuk Penelitian.....                              | 19        |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....                    | 19        |
| 3.2.1 Waktu Penelitian.....                             | 19        |
| 3.2.2 Tempat Penelitian .....                           | 19        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data.....                          | 19        |
| 3.4 Populasi dan Sampel .....                           | 20        |
| 3.5 Variabel Penelitian .....                           | 21        |
| 3.6 Metode Analisis .....                               | 21        |
| 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data .....                     | 21        |

|                                                                                               |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.6.2 Teknik Analisis Data .....                                                              | 23        |
| 3.6.2.1 Metode Deskriptif .....                                                               | 23        |
| 3.6.2.2 Metode Distribusi Frekuensi .....                                                     | 23        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                      | <b>25</b> |
| 4.1 Karakteristik Responden.....                                                              | 25        |
| 4.2 Analisis Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FEB<br>UNTAN Terhadap Riba ..... | 26        |
| 4.2.1 Definisi Riba.....                                                                      | 27        |
| 4.2.2 Perbedaan Riba Fadhl dan Riba Nasi'ah .....                                             | 31        |
| 4.2.3 Enam Barang Ribawi.....                                                                 | 34        |
| 4.2.4 Riba Jahiliyah .....                                                                    | 36        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                    | <b>38</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                          | 38        |
| 5.2 Saran.....                                                                                | 38        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                   | <b>40</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                          | <b>43</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....                                                    | 21 |
| Tabel 3.2 Tingkat Panduan Wawancara.....                                                                                 | 22 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                                        | 25 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....                                                             | 26 |
| Tabel 4.3 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Pernyataan Riba Adalah Mengambil<br>Tambahan Dari Transaksi Hutang Piutang .....  | 28 |
| Tabel 4.4 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Pernyataan Tambahan Muncul Karena<br>Ada Transaksi Tertunda .....                 | 28 |
| Tabel 4.5 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Pernyataan Tambahan Bisa Muncul<br>Sekalipun Tidak Ada Penundaan .....            | 29 |
| Tabel 4.6 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Pernyataan Riba Muncul Bersamaan<br>Dengan Sembilan Jenis Larangan Muamalah ..... | 29 |
| Tabel 4.7 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Pernyataan Riba Dalam Al-Qur'an dan<br>Hadis.....                                 | 30 |
| Tabel 4.8 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Pernyataan Riba Muncul Dari Tiga Jenis<br>Pertukaran.....                         | 30 |
| Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Definisi Riba.....                                                       | 31 |
| Tabel 4.10 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Pernyataan Jenis Riba dan Macam-<br>Macam Riba.....                              | 32 |
| Tabel 4.11 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Pernyataan Perbedaan Antara Riba<br>Fadhl Dan Riba Nasiah .....                  | 33 |
| Tabel. 4.12 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Perbedaan Riba Fadhl dan Riba<br>Nasi'ah.....                          | 33 |
| Tabel 4.13 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Pernyataan Riba Muncul Akibat                                                    |    |

|                                                                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Pertukaran Enam Barang Ribawi .....                                                                                        | 34 |
| Tabel 4.14 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Pernyataan Enam Barang Ribawi<br>Tersebut Muncul Jika Tidak Memenuhi Kriteria..... | 35 |
| Tabel 4.15 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Enam Barang Ribawi.....                                                   | 35 |
| Tabel 4.16 Pemahaman Mahasiswa Mengenai Pernyataan Riba Jahiliyah .....                                                    | 37 |
| Tabel 4.17 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Riba Jahiliyah .....                                                      | 37 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Wawancara Penelitian .....                       | 43 |
| Lampiran 2 Hasil Pengolahan dan Perhitungan Wawancara ..... | 45 |
| Lampiran 3 Dokumentasi .....                                | 74 |

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Konsep Riba sudah lama dikenal dikalangan masyarakat hingga saat ini, makna dari riba tersebut selalu mengalami perkembangan. Permasalahan riba sendiri tidak hanya menjadi pembahasan di lingkungan umat Islam, namun juga di pandang serius oleh kaum Yahudi, Yunani, Romawi dan Kristen (Antonio 2001). Dikalangan kaum Yahudi konsep riba lebih dikenal dengan istilah “*neshekh*” yang dimana hal tersebut sangat dilarang. Pelarangan tersebut dibahas dalam kitab suci mereka, seperti di kitab perjanjian lama maupun serta di dalam peraturan perundang-undangan. Di dalam salah satu kitab mereka mengatakan bahwa “jangan engkau membungakan kepada saudaramu, baik uang maupun barang makanan ataupun yang dapat dibungakan” (Kitab Deuteronomy (ulangan)) Pasal 23 ayat 19. Sebaliknya dikalangan umat Yunani dan Romawi, riba sendiri sudah menjadi hal biasa karena di dalam undang-undang mereka memperbolehkan bunga selama tidak melampaui batas maksimal yang telah ditentukan oleh hukum dan tidak diperbolehkan menggunakan bunga di dalam bunga. Dikalangan umat Kristen riba juga diharamkan sesuai dengan kitab perjanjian lama, serta peraturan perundang-undangan yang di gereja melarang adanya riba terutama untuk para pendeta kemudian diperluas untuk kalangan awam, bahwa praktek riba merupakan tindakan kriminal. Allah telah menjelaskan bahwa riba itu adalah haram. Sebagaimana telah Allah jelaskan dalam Qs. Ar-rum ayat 39 yang artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridhaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).”

Abdullah Saeed menafsirkan mengenai ayat ini yang dimana Qs. Ar-Rum ayat 39 ini memerintahkan umat Islam agar memberikan bantuan keuangan kepada orang-orang yang memerlukan, termasuk para kerabat dan para musafir. Bantuan ini harus didasarkan kedermawanan, bukannya riba. Sebab, orang yang memberikan bantuan maka yang akan memperoleh pahala berlipat didunia dan diakhirat (Tarigan, A. A. 2012).

Namun beberapa para mufasir berbeda pendapat mengenai riba yang dibahas di dalam ayat diatas. Beberapa yang berpendapat bahwa riba yang dimaksud merupakan riba yang diharamkan, sebagaimana hanya sebagai memberi barang kepada seseorang dengan mengharapkan mendapatkan balasan yang lebih banyak dari yang diberikan tanpa di dasari dengan rasa keikhlasan. Oleh karena itu, persoalan yang masih beredar ini dan membutuhkan pemecahan masalah adalah ketika riba dikaitkan dengan sistem bank sendiri yang sangat berkaitan dengan bunga. Selain itu, sistem riba yang sudah mengakar pada berbagai aspek perekonomian sebuah negara, sehingga sangat sulit untuk di berantas walaupun sudah dilakukan berbagai cara untuk menghindari sistem riba itu sendiri. Di dalam Islam menerapkan riba merupakan dosa besar karena mengambil keuntungan dari riba, dan hukumnya adalah haram. Sebagaimana Allah mempertegaskan dalam potongan Qs. Al-Baqarah ayat 275 yang artinya: “Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Riba secara bahasa yaitu ziyadah adalah tambahan dan tumbuh (Aziz, 2014). Secara linguistik, riba artinya besar dan tumbuh. Adapun menurut istilah terminologi, riba mempunyai arti mengambil tambahan dalam sebuah transaksi pinjam meminjam ataupun transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip muamalah yang telah di tetapkan didalam hukum Islam. Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 1 Tahun 2004 tanggal 24 Januari 2004 tentang bunga, yang menerapkan bahwa praktek pembungaang uang saat ini telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW, yaitu riba nasi'ah. Dengan demikian praktek pembungaang uang ini termasuk salah satu bentuk riba, dan hukumnya haram. Di dalam Al-qur'an mengelompokkan riba menjadi dua jenis yaitu riba utang piutang (riba qard dan riba jahiliyah), dan riba jual beli (riba fadhhl dan riba nasi'ah) Transaksi riba sangat sering di jumpai dalam transaksi utang piutang, yang dimana kreditor meminta tambahan dari modal awal kepada debitur. Hal ini bisa saja kita temukan dalam kegiatan perekonomian di masyarakat seperti utang piutang yang di lakukan pedagang terhadap koperasi, rentenir, bahkan antar warga masyarakat.

Fenomena yang sering terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang riba dan bahkan hal ini juga terjadi pada mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB

UNTAN yang belum memahami tentang riba dan mereka tanpa sadar akan terjebak dalam persoalan riba, misalnya pinjam meminjam dan menabung di bank yang tidak menerapkan sistem syariah yang di dalamnya terdapat unsur-unsur riba yaitu bunga bank yang akan dikenakan oleh pihak bank.

Pemahaman tentang riba harus segera diperdalam oleh masyarakat khususnya mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN dan karena apabila telah memahami tentang riba maka akan mudah bagi kita untuk implementasikan kehidupan sehari-hari. Seperti, hal nya ketika akan menabung, meminjam, dan menggadaikan barang suatu pihak atau lembaga, maka kita harus mengetahui apakah ada dan tidaknya bunga (riba) yang dikenakan saat itu, jika lembaga tersebut telah mengenakan suku bunganya maka akan dipastikan bahwa di dalam transaksi itu terdapat riba. Di Negara Indonesia, kebanyakan masyarakat yang mayoritas Islam hingga saat ini masih banyak yang menjalankan aktivitas maupun transaksi riba, hal tersebut di sebabkan banyaknya para tokoh ulama atau pemuka agama yang kurang memberikan pemahaman materi muamalah tentang apa saja yang di perbolehkan dan yang dilarang dalam melakukan transaksi pada kehidupan sehari-hari.

Riba sangat terlihat dampaknya dari segi ekonomi, maka akan sangat merugikan masyarakat atau agama karna dampak positifnya akan mengakibatkan kehidupan masyarakat maupun di hadapan Allah SWT. Selain itu terdapat enam barang ribawi yang masih dipersoalkan pada kasus riba tersebut seperti emas, perak, garam, gandum, kurma, dan terigu. Salah satunya cara yang dapat di lakukan agar dapat terhindari dari riba ialah dengan menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan pedoman dan ketentuan agama. Dapat di lihat dampak riba pada segi ekonomi, agama maupun kehidupan masyarakat tidak memiliki dampak positifnya sama sekali. Oleh sebab itu, mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN merupakan anggota masyarakat yang memiliki kewajiban untuk memperhatikan permasalahan tentang riba. Karena ini sudah menjadi suatu keharusan bagi mereka untuk memahami mengenai riba, dibandingkan pada masyarakat awam. Namun seperti hal yang telah di ketahui bahwa mahasiswa dari jurusan tersebut hanya diberikan materi perkuliahan keagamaan yang sangat sedikit dibandingkan dengan materi perkuliahan pada umumnya. Maka dari itu pengetahuan serta kepedulian

mahasiswa mengenai persoalan riba sangat rendah meskipun jumlah mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN sangat banyak.

Penelitian sebelumnya terkait dengan pemahaman mahasiswa tentang riba yaitu penelitian Siregar (2019) yang meneliti tentang tingkat pengetahuan mahasiswa muslim kota Medan terhadap riba. Objek yang digunakan adalah pemahaman riba. Hasil dari penelitiannya menggambarkan bahwa rata-rata mahasiswa muslim dari segi pengetahuan menyatakan bahwa telah mengetahui riba dan dosa dari riba. Namun pengetahuan tersebut tidak terlalu mempengaruhi perilaku mahasiswa muslim, hal ini diketahui dari jawaban mahasiswa yang dimana mereka tidak merasakan dampak apapun dari transaksi riba di bank konvensional, dan kebanyakan mahasiswa responden mengatakan netral mengenai opsi pengaruh riba terhadap perilaku mahasiswa.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik menganalisis masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terkait pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN tentang riba. Peneliti memilih mahasiswa program studi ekonomi Islam karena menganggap mahasiswa program studi tersebut mampu memberikan alasan mengapa riba itu dilarang untuk dipraktekkan, karena sejatinya mahasiswa pada program studi ini telah mempelajari tentang riba didalam mata kuliah pada program studi tersebut. Dengan alasan diatas maka penulis ingin meneliti permasalahan ini dengan berjudul **“Analisis Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FEB UNTAN Tentang Riba.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Pernyataan Masalah**

Peneliti memilih mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN karena pemahaman mahasiswa tersebut mengenai riba masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa yang masih menggunakan transaksi muamalah yang tidak berbasis syariah maupun yang di larang dalam Islam.

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka masalah utama yang akan peneliti kaji di dalam proposal ini, sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap riba?
2. Apakah pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap perbedaan riba fadhl dan nasi'ah?
3. Apakah pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN mengenai enam barang ribawi?
4. Apakah pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap riba jahiliyah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap definisi riba.
2. Mengetahui pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap perbedaan antara riba fadlh dan riba nasi'ah.
3. Mengetahui pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN mengenai enam barang ribawi.
4. Mengetahui pemahaman mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN terhadap riba jahiiyah.

### **1.4 Kontribusi Penelitian**

Pada penelitian ini di harapkan mampu menjelaskan pengetahuan bagi peneliti dan pihak terkait yang telah memberikan informasi yang berkaitan dalam penelitian ini.

#### **1.4.1 Kontribusi Penelitian**

1. Sebagai masukan dan acuan untuk pemerintah agar mengurangi adanya sistem riba pada kegiatan perekonomian maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebagai masukan untuk mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN serta masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan serta aktivitas sehari-hari dengan

hal-hal yang tidak berkaitan dengan riba.

- 3 Sebagai penambahan pemikiran mengenai keilmuan Islam, terutama pada perekonomian Islam.

#### **1.4.2 Kontribusi Praktis**

1. Kontribusi Bagi Mahasiswa Muslim

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pengembangan serta motivasi dalam melakukan penelitian lebih lanjutnya atau yang memiliki relevansi dengan penelitian internal.

2. Kontribusi Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai serta dapat memberikan masukan pada transaksi jual beli maupun menabung yang sesuai dengan perspektif Islam.

3. Kontribusi Peneliti

Hal ini dapat dijadikan sebagai bekal yang sangat bermanfaat bagi karirnya, sebagai Sarjana Ekonomi Islam yang professional dan sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diterima di perkuliahan.

#### **1.4.3 Kontribusi Agama**

Adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi pemahaman serta pengetahuan kepada mahasiswa program studi ekonomi Islam FEB UNTAN, dan terutama untuk seluruh umat Islam tentang pentingnya melakukan transaksi muamalah yang sesuai syariat Islam.